

**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL
ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Nur Isnia Ratnasari

11210143

Pembimbing :

Drs. H. Rifa'i, MA

NIP. 19610704 1992031 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1063 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING
KARYA ASMA NADIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ISNIA RATNASARI
NIM/Jurusan : 11210143/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Rifa' MA

NIP.19610704 199203 1 001

Penguji II,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D

NIP 19710919 199603 2 001

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Isnia Ratnasari

NIM : 11210143

Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya
Asma Nadia

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

Komunikasi dan Penyiaran Islam



Kholiq Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19610328 199703 2 001


Drs. H. Rifa'i, MA
NIP. 19610704 199203 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Isnia Ratnasari
NIM : 11210143
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Mei 2015



Nur Isnia Ratnasari
NIM. 11210143

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Isnia Ratnasari
NIM : 112101143
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Yang menyatakan,



Nur Isnia Ratnasari
NIM. 11210143

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

Orang tuaku tersayang, Mamah Elin Carlinawati dan Bapak Yana Waryono, yang selalu mengajarkanku untuk menjadi anak yang mandiri dan wanita yang kuat..

Kakakku tersayang, Ajeng Diah Rahmadina dan Adikku Sarah Rauhadatul'aisyi, yang selalu menjadi penghibur dan memberi suport serta motivasi..

Seseorang yang selalu memberi semangat dan motivasinya, yang selalu menghibur dikala sedih, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Terimakasih untukmu..

Teman-temanku tercinta, Aim dan Ira juga seluruh mahasiswa KPI 2011 dan semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu..

Terimakasih atas motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT memberikan limpahan pahala yang berlipat ganda untuk membalas semua kebaikan kalian...

Aamiin Ya Robbal'alamin....

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS An-Nahl:125)*

* Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1993), hlm. 281.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Komunikasi Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Siti Nurjanah selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. H. Rifa'i, MA, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu dosen.
5. Asma Nadia sebagai penulis novel Assalamualaikum Beijing ini, atas kesediaannya menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan.
6. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 05 Mei 2015



Nur Isniah Ratnasari

NIM.11210143

ABSTRAK

Komunikasi adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, maka sebagai makhluk sosial sebaiknya kita memperhatikan pola komunikasi bersama orang-orang di sekitar, agar terciptanya hidup rukun dalam bermasyarakat. Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan pesan dan maksud seseorang kepada orang lain. Ada dua bentuk komunikasi yaitu verbal dan nonverbal. Komunikasi yang dilakukan banyak pula mengandung unsur dakwah, karena manusia hidup tidak pernah bisa lepas dari komunikasi dan dakwah. Komunikasi dakwah sering ditemui dalam berbagai kesempatan, baik secara langsung dalam kehidupan nyata maupun tidak langsung dalam karya-karya tulis seperti buku, majalah dan novel. Jika dicermati, dalam setiap karya tulis banyak yang mengandung unsur komunikasi meskipun tidak semua mengandung unsur komunikasi dakwah. Dan tentunya terdapat pula pesan-pesan yang disampaikan dalam karya tulis, baik pesan moral, sosial maupun pesan dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi dakwah dan pesan dakwah yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Beijing. Novel Assalamualaikum Beijing adalah salah satu novel bernuansa Islami, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dakwah dalam novel tersebut.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, yang menjadi data primernya adalah novel Assalamualaikum Beijing dan informannya adalah Asma Nadia sebagai penulis novel. Penulis memperoleh beberapa keterangan melalui wawancara secara tidak langsung kepada penulis novel, yaitu wawancara melalui *e-mail* yang bersifat bebas individual yang artinya susunan pertanyaan tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi bergantung pada suasana wawancara.

Hasil penelitian ini adalah terdapat komunikasi dakwah yang terjadi antar tokoh dalam novel. Komunikasi dakwah itu ada yang bersifat *qawlan maisura* dan *qawlan baligha*. Juga terdapat pesan-pesan dakwah dalam novel tersebut, antara lain pesan aqidah, pesan akhlak, pesan syariah dan pesan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	9
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING	31
A. Biografi Penulis Novel.....	31

B. Karya-karya Asma Nadia.....	33
C. Latar Belakang Novel	35
D. Sinopsis Novel	37
E. Tokoh dan Penokohan	40
BAB III: KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL	45
A. Bentuk Komunikasi Dakwah Dalam Novel	45
a. Komunikasi Dakwah Amar Ma'ruf	46
b. Komunikasi Dakwah Nahi Munkar	59
B. Pesan-pesan Dakwah Dalam Novel	62
a. Pesan Aqidah	63
b. Pesan Akhlak	66
c. Pesan Syariah	71
BAB IV: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Komunikasi Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia”. Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian, serta memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini.

1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada pihak yang lain dengan efek untuk mengubah sikap atau tindakan. Proses komunikasi dilakukan oleh seorang komunikator sebagai penyampai pesan kepada komunikan sebagai penerima pesan, melalui media tertentu.¹

Dakwah sebagaimana yang diketahui adalah menyampaikan, menyeru, mengajak kepada kebaikan dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Dakwah dalam pengertian ini bisa disebut dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Komunikasi Dakwah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh seorang

¹Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang : UMM Press, 2010), hlm. 6.

komunikator kepada komunikan, yang terjadi antar tokoh dalam novel Assalamualaikum Beijing.

2. Novel Assalamualaikum Beijing

Novel yang berjudul “Assalamualaikum Beijing” karya Asma Nadia ini merupakan sebuah novel bernuansa Islami yang didalamnya terdapat proses komunikasi dakwah, dan terdapat pula pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Quran. Novel tersebut mengulas tentang kisah cinta anak manusia yang memiliki konflik dan cinta sejati yang dimiliki seorang pemuda yang sangat tulus.

Novel Assalamualaikum Beijing merupakan salah satu novel yang proses penulisannya membutuhkan waktu cukup lama, dan salah satu novel yang berasal dari inspirasi tokoh utama nyata. Novel Assalamualaikum Beijing telah di filmkan dan diterbitkan dalam bentuk buku.

B. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial dan makhluk yang diciptakan paling sempurna oleh Allah SWT, karena memiliki akal dan pikiran maka komunikasi adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Dengan proses komunikasi maka manusia bisa menjalankan perannya sebagai khalifah, dan berinteraksi dengan semua makhluk yang ada di muka bumi.

Komunikasi merupakan sebuah proses untuk menyampaikan pesan yang dilakukan komunikator kepada komunikan dan itu menjadi

tujuan utama adanya proses komunikasi. Kita bisa memahami sesuatu melalui komunikasi dan interaksi dengan sesama. Dengan itu, manusia bisa membentuk sebuah relasi dengan individu ataupun kelompok lainnya. Proses komunikasi yang terjalin baik akan menjadikan hubungan antar manusia menjadi baik pula.

Komunikasi merupakan suatu hal yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan Tuhannya.²

Sebagaimana yang diketahui bahwa selain komunikasi, dakwah merupakan hal yang sangat penting dan tidak pernah jauh dari kehidupan manusia. Dalam menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam memerlukan metode dakwah yang tepat agar tujuan disiarannya dakwah akan mudah dicapai. Dakwah memiliki beberapa metode yang dapat digunakan, yakni dakwah *bil lisan* (lisan), dakwah *bil hal* (tindakan), dakwah *bil qalam* (tulisan). dan dakwah *bil mall* (harta).

Dakwah bertujuan menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah dengan mengharap rida-Nya. Suatu tujuan

²Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 1.

dakwah seyogianya dicermati dengan baik agar dapat membuahkan keluaran yang terukur.³

Jika dahulu dakwah hanya dikenal dengan metode ceramah atau pengajian, dalam era modern ini dakwah sudah dikemas dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga masyarakat akan dengan mudah menerima dan menyiarkan dakwah, dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal waktu, seperti halnya dakwah melalui media massa, cetak dan elektronik. Suatu seruan, ajakan dan perintah menuju kebaikan dan berusaha menjauhkan dari yang buruk dan dilarang oleh ajaran Islam, merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap manusia. Bahkan pada saat ini ditemukan banyak dakwah melalui tulisan atau karya tulis seperti majalah, novel dan cerpen.

Novel merupakan suatu karya tulis, yang didalamnya terdapat unsur dan nilai dakwah serta adanya proses komunikasi baik antar tokoh maupun proses komunikasi penulis terhadap khalayak. Banyak novel yang ditulis menurut kisah nyata, ada pula yang ditulis berdasarkan imajinasi sang penulis. Karya tulis novel yang diterbitkan, bermacam-macam seperti novel Islami, novel remaja, percintaan, pengetahuan, dan masih banyak macam novel lainnya. Novel yang berjudul Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia ini, ceritanya sederhana, namun mampu menyentuh jiwa para pembaca dan memberi contoh yang baik.

³Bambang. S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 26.

Novel yang ditulis pasti memiliki karakter tokoh yang berbeda-beda. Oleh karena itu akan timbulnya suatu proses komunikasi baik verbal maupun non verbal. Proses komunikasi dalam novel tentunya memiliki beberapa nilai dakwah atau proses komunikasi dakwah, sehingga dari proses komunikasi tersebut dapat melahirkan sebuah perubahan sikap atau tindakan.

Pada era globalisasi ini, komunikasi dan dakwah dapat kita lakukan dan temukan dalam berbagai bentuk, tempat dan waktu. Dalam karya tulis seperti novel, buku, bahkan cerpen dapat ditemukan unsur-unsur komunikasi dan dakwah. Seperti dalam novel Assalamualikum Beijing yang di dalamnya terdapat komunikasi dakwah baik antar tokoh dalam novel maupun penulis novel yang ditujukan kepada khalayak.

Novel Assalamualaikum Beijing memberi banyak motivasi bagi para pembacanya, juga banyak memberi pelajaran berarti untuk setiap orang yang mampu memahami makna dalam isi novel tersebut. Tentunya hal ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam, terkait dengan penelitian mengenai komunikasi dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing.

Alasan penulis tertarik untuk menjadikan novel Assalamualaikum Beijing sebagai subyek dalam penelitian ini adalah karena novel tersebut memiliki nilai-nilai keagamaan yang cukup bagus untuk dikupas lebih lanjut, dan cara penulis novel Assalamualaikum Beijing menyampaikan pesan-pesan dakwah serta menggambarkan

proses komunikasi dakwah dalam novel tersebut mampu mengembangkan imajinasi para pembaca, sehingga pembaca seperti turut serta dalam cerita yang ada dalam novel tersebut, dan yang terakhir adalah novel Assalamualaikum Beijing sangat memberi motivasi bagi para pembacanya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah antar tokoh dalam Novel Assalamualaikum Beijing?
2. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Beijing?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang muncul, yaitu:

1. Untuk mengetahui komunikasi dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Beijing.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa hasil tulisan ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan, khususnya dakwah yang berkaitan dengan media massa Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi dakwah, dan diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk novel tersebut agar memiliki nilai yang lebih baik.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Komunikasi Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia” ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait komunikasi dakwah, sehingga skripsi ini dapat melengkapi dari penelitian sebelumnya.

Pertama, skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Dalam Rubrik Cerpen Majalah Rindang”, adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Vironika Listyarini 2005. Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana komunikasi dan pesan dakwah yang terkandung dalam setiap cerpen di majalah Rindang pada setiap edisi yang terbit. Hasil penelitiannya tentang komunikasi dakwah adalah terdapat proses komunikasi dakwah dan mengacu pada materi dakwah, sehingga langkah itu memudahkan dalam menentukan obyek analisis. Selain terdapat proses komunikasi dakwah, terdapat pula pesan-pesan dakwah.⁴

⁴ Vironika Listyarini, *Komunikasi Dakwah Dalam Rubrik Cerpen Majalah Rindang*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Arnita 2006 yang berjudul “Komunikasi Dakwah Pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta)”. Dalam penelitian ini membahas tentang komunikasi dakwah dan karakteristik pesan dakwah dalam majalah Pelita. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang dalam penelitiannya terdapat komunikasi dakwah dan karakteristik pesan dakwah melalui tulisan berbagai rubrik yang mengandung nilai keagamaan, rubrik-rubrik tersebut antara lain materi aqidah, ibadah, akhlak, selain itu juga memuat materi pendidikan dan kesehatan.⁵

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Dede Ariyanto tahun 2012 yang berjudul “Komunikasi Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Bumi Cinta. Dan hasil penelitiannya adalah bahwa terdapat proses komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel yang berjudul Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.⁶

Sedangkan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Komunikasi Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

⁵ Arnita, *Komunikasi Dakwah Pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta)*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006).

⁶ Dede Ariyanto, *Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Yogyakarta : Ffakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012).

adalah bahwa dalam penelitian ini fokus terhadap komunikasi dakwah yang terjadi antar tokoh dalam novel Assalamualaikum Beijing.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris ‘*communication*’ berasal dari bahasa Latin ‘*communicatio*’, bersumber dari ‘*communis*’ yang berarti “sama”. Sama disini adalah dalam pengertian “sama makna”. Komunikasi minimal harus mengandung “kesamaan makna” antara kedua belah pihak yang terlibat. Dikatakan “minimal” karena kegiatan komunikasi tidak bersifat “informatif” saja, yakni agar orang mengerti dan tahu, tetapi juga “persuasif”, yaitu agar orang bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan dan lain-lain.⁷

Seperti dikutip Onong Uchyana Effendy dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, bahwa menurut Lasswell :

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Paradigma Lasswell tersebut menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur, yaitu : komunikator (*communicator, source, sender*), pesan (*message*), media (*channel*), komunikan (*communicant, receiver, recipient*), efek (*effect, impact, influence*).⁸

⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm.4.

⁸ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : Remaja Karya, 1986), hlm. 13.

Menurut Lasswell, cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*⁹ Yang maksudnya adalah siapa mengatakan apa dengan media apa dan bagaimana efek yang ditimbulkan dari proses komunikasi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain, untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.”¹⁰

Sebagaimana dikutip oleh Wahyu Ilahi dalam buku Komunikasi Dakwah, menurut Horald D Lasswel terdapat tiga fungsi dasar manusia berkomunikasi: Pertama, hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Kedua, upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Ketiga, upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi.¹¹

b. Bentuk Komunikasi

Komunikasi memiliki bentuk yaitu verbal dan nonverbal, komunikasi verbal merupakan komunikasi secara

⁹ *Ibid*, hlm. 13.

¹⁰ Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 6.

¹¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 34-35.

langsung baik secara lisan maupun tulisan serta menggunakan bahasa verbal.¹² Sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan pesan-pesan nonverbal seperti isyarat, simbol atau tindakan.¹³

Seperti dikutip Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, menurut Mark. L. Knapp, fungsi pesan nonverbal ada lima, yaitu :

- (1) Repetisi, mengulang kembali gagasan yang sudah dijelaskan secara verbal.
- (2) Substitusi, menggantikan lambang-lambang verbal.
- (3) Kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberikan makna yang lain terhadap pesan verbal.
- (4) Komplemen, melengkapi dan memperkaya makna pesan nonverbal.
- (5) Aksentuasi, menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya.¹⁴

¹² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 261.

¹³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 198.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 283

c. Proses Komunikasi

Ditinjau dari sudut dan tahapannya, proses komunikasi terbagi menjadi dua tahapan yaitu proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi sekunder.¹⁵

Proses komunikasi secara primer, adalah proses penyampaian pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain yang menggambarkan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dll.

Proses komunikasi secara sekunder, adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Menurut Hamidi dalam buku *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, fenomena komunikasi bila dicermati melibatkan sejumlah element seperti :¹⁶

1) Komunikator, adalah individu atau kelompok yang menyampaikan pesan (*message*). Dia yang mempunyai inisiatif terjadinya komunikasi dan lebih dari itu dialah yang mengarahkan proses komunikasi. Seorang juru dakwah harus memiliki karakteristik sebagai seorang komunikator dengan bekal pesan ajaran Islam.

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 123.

¹⁶ Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, hlm. 3-6.

- 2) Komunikasi, adalah individu atau kelompok yang menerima pesan verbal dan non verbal dalam bentuk simbol yang kemudian diubah oleh otak atau pikiran menjadi makna simbol. Tidak selamanya makna yang disampaikan komunikator sama dengan yang digunakan oleh komunikan. Pesan diperoleh komunikan baik karena pesan tersebut diharapkan, dicari atau pesan tersebut diperoleh tanpa direncanakan.
- 3) Pesan (*message*), ketika komunikasi interpersonal, kelompok atau publik berlangsung partisipasi komunikasi mengirim dan menerima pesan baik secara verbal maupun nonverbal. Pesan, jika dikaji lebih mendalam mempunyai tiga elemen yakni : makna, simbol yang digunakan untuk menyatakan makna dan organisasi atau susunan pesan.
- 4) Saluran (*channel, media*), adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan simbol atau kode. Kata-kata dikirimkan dari satu orang kepada orang lain melalui gelombang udara, sedang ekspresi wajah, isyarat, gerakan tubuh tersampaikan melalui gelombang cahaya. Panca indera manusia dapat digunakan sebagai saluran mengirim dan menerima pesan penglihatan, suara, cahaya, rasa, bau dan pesan sentuhan. Dalam hal ini ada dakwah melalui pidato, radio, televisi atau media cetak.

- 5) Efek, adalah perubahan yang terjadi pada komunikan, baik dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap (cara berpikir, perasaan, kesukaan dan kecenderungan bertindak, *covert*), maupun perilaku atau tindakan nyata (*overt*).
- 6) *Feedback*, (umpan balik) adalah respon, reaksi atau jawaban komunikan terhadap stimuli atau pesan yang dikirimkan oleh komunikator, apakah respon tersebut sesuai dengan yang dikehendaki komunikator atau tidak. Berdasarkan umpan balik yang diterima, komunikator akan memperbaiki simbol-simbol yang disampaikan, sehingga terjadi komunikasi yang efektif.
- 7) *Noise*, dalam proses komunikasi adalah gangguan baik yang bersifat internal maupun yang eksternal, sehingga penyampaian pesan tidak dapat diterima secara jelas. Faktor eksternal adalah gangguan yang datang dari luar (*physical*).
- 8) *Encoding* (membuat kode), proses mengubah keinginan, ide atau perasaan menjadi simbol atau kode untuk disampaikan kepada orang lain (komunikan).
- 9) *Decoding*, proses mengubah simbol atau kode yang diterima menjadi makna (*meaning*), melalui penafsiran.
- 10) *Field of experience*. Partisipan komunikasi mempunyai *field of experience* yakni seperangkat pengalaman, pengetahuan, ide, perasaan, nilai, norma, agama, ideologi,

falsafah hidup, pekerjaan, gerak hati, yang selalu terlibat dan berinteraksi dengan efek komunikasi yang akan ditimbulkan.

11) *Frame of reference*, adalah kerangka rujukan dalam arti sesuatu atau orang yang dianggap penting (*significant others*). Komponen ini bisa berupa ajaran agama, tokoh masyarakat yang dihormati, yang berfungsi sebagai dasar dalam persepsi memberi makna pada stimulus pesan yang diterima.

2. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Istilah “Da’wah” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i, dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut Mad’u. Menurut Syekh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberi definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu: mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemunkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁷

Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 :

¹⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 1.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl : 125)¹⁸

Makna “dakwah” juga berdekatan dengan konsep *ta’lim* (mengajar), *tadzkir* (mengingatkan) dan *tashwir* (melukiskan). Dakwah merupakan suatu ajakan untuk berpikir, berdebat, berargumen, dan untuk menilai suatu kasus yang muncul.¹⁹

Pada hakikatnya dakwah adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan. Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan, tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan. Komitmen seorang Muslim dengan dakwah Islam mengharuskan dirinya untuk memberikan “contoh hidup” dari apa yang diserukannya melalui lisan.²⁰

Menurut Amrullah Ahmad, dakwah Islam pada hakekatnya merupakan aktualisasi imani (*theology*) yang

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta: Khadim al Haramain asy Syarifain, 1971), hlm. 421.

¹⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 4.

²⁰ Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2011), hlm. 13.

dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia dataran kenyataan individual dan sosial kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.²¹

Berdasarkan definisi para tokoh, penulis menyimpulkan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau kegiatan umat manusia yang mengajak pada kebaikan, baik secara lisan maupun tindakan yang diridhai oleh Allah SWT dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya.

b. Unsur-unsur Dakwah

Menurut Hafi Anshari dalam buku *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*, bahwa unsur-unsur dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya. Berikut unsur-unsur dakwah :²²

- 1) Subyek Dakwah, ialah orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah Swt., baik

²¹ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Prima Duta, 1983), hlm. 2.

²² Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993), hlm. 103.

secara individu maupun kelompok (organisasi), sekaligus sebagai pemberi informasi dan pembawa misi.

- 2) Obyek Dakwah, yang menjadi obyek atau sasaran dakwah adalah manusia, baik dirinya sendiri maupun orang lain.
- 3) Dasar Dakwah, sebagai aktifitas didalam kehidupan seseorang muslim, maka sudah tentu aktifitas tersebut haruslah berlandaskan kepada dasar-dasar ajaran Islam itu sendiri, bahwa pokok landasan ajaran Islam adalah Al-Quran dan Sunnah Rasul. Sedangkan pelaksanaan dakwah tersebut karena menyangkut juga komunikasi antar sesama manusia dalam masyarakat, maka perlu juga memperhatikan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku didalam masyarakat tersebut.
- 4) Tujuan Dakwah, adalah segala sesuatu yang akan dicapai dalam satu usaha, misalnya seseorang yang mempelajari ilmu pengetahuan agar menjadi orang yang mengerti. Begitu juga seorang da'i, tentu mempunyai suatu sasaran atau tujuan yang akan dicapai dalam usaha dakwahnya.
- 5) Materi Dakwah, adalah pesan-pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya, yang pada

pokoknya mengandung 3 (tiga) prinsip : Aqidah, Syari'at dan Akhlak.

- 6) Metode Dakwah, adalah cara yang ditempuh oleh subyek didalam melaksanakan tugasnya (berdakwah).

c. Pesan-Pesan Dakwah

Pesan ialah apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima, dan pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan dan maksud sumber tadi. Yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan dakwah. Dalam buku Ilmu Dakwah secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi masalah pokok, yaitu :²³

- 1) Aqidah, secara etimologi berasal dari kata 'aqada-yaqidu- aqidatan, 'aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh setelah berbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²⁴ Sesuatu yang telah diyakini benar atau dipercayai.²⁵
- 2) Syari'ah, dalam pengertian biasa yaitu undang-undang dan peraturan yang berasal dari al-Quran

²³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm 97-102.

²⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1998), hlm. 1.

²⁵ Syahmi Nan Zaeni, *Kuliah Aqidah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 51.

dan as-Sunnah yang berkenaan dengan ibadah, moral, masyarakat, ekonomi dan pemerintahan; termasuk pengembangan dan penerapan aturan tersebut oleh para ulama sepanjang bersesuaian dengan al-Quran dan as-Sunnah.²⁶

- 3) Akhlaq, menurut etimologi bentuk jamak dari kata khuluq, sedangkan khuluq dalam kamus munjid berarti budi pekerti, tingkah laku, tabiat atau perangai dan adapula pendapat tentang akhlaq berasal dari kata khilqun yang mengandung segi-segi persesuaian dengan khalqun erat hubungannya dengan khaliq dan makhluk.²⁷

3. Tinjauan Tentang Komunikasi Dakwah

a. Pengertian Komunikasi Dakwah

Menurut Wahyu Ilahi dalam buku yang berjudul Komunikasi Dakwah, bahwa komunikasi dakwah adalah proses menyampaikan informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau

²⁶ M. Abd. Haq Ansari, *Antara Sufisme dan Syari'ah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 103.

²⁷ Barmawie Umarie, *Materi Akhlaq*, (Semarang: C.V. Ramadhani, 1967), hlm. 5.

perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.²⁸

Komunikasi dakwah dapat juga diartikan sebagai upaya komunikator (orang yang menyampaikan pesan, seperti Ustadz, Ulama, Kyai, Buya atau Mubaligh) dalam mengkomunikasikan/menyampaikan pesan-pesan Al-Quran dan Hadis kepada umat (khalayak) agar umat dapat mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari serta menjadikan Al-Quran dan Hadis sebagai pedoman dan pandangan hidupnya. Secara umum, komunikasi dakwah adalah suatu penyampaian pesan dakwah yang secara sengaja dilakukan oleh komunikator (Da'i) kepada komunikan (Mad'u) dengan tujuan membuat komunikasi berperilaku tertentu.²⁹

Secara sederhana, dapat ditegaskan bahwa objek kajian komunikasi dakwah adalah peran dan fungsi komunikasi yang terlibat dalam proses dakwah. Hal ini dapat dijelaskan dari objek material komunikasi dakwah adalah manusia sebagai sasaran dakwah. Sedangkan objek formalnya adalah segala proses komunikasi dapat berperan maksimal dalam pelaksanaan dakwah. Objek formal ini dapat ditelusuri dari pengertian komunikasi dakwah itu sendiri, yaitu peran dan fungsi

²⁸ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 26.

²⁹ *Ibid*, hlm. 26.

komunikasi (sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik) di antara semua pihak yang terlibat dalam dakwah, terutama antara komunikator (da'i) dan mad'u, sejak dari proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap dakwah.³⁰

b. Karakteristik Proses Komunikasi Dakwah

Komunikasi dan dakwah baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung memiliki tujuan yang sama. Proses komunikasi dakwah secara langsung dapat melalui dua cara, yaitu verbal dan nonverbal. Dalam penyampaian pesan komunikasi dakwah verbal, komunikasi dakwah itu dapat bersifat satu ataupun dua arah. Dan dalam komunikasi dakwah nonverbal, hal ini bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan. Dalam menyampaikan pesan dakwah, Jalaludin telah menggunakan dua bentuk penyampaian pesan dakwah yaitu komunikasi dakwah verbal dan nonverbal.³¹

c. Prinsip-Prinsip Pendekatan Komunikasi Dakwah

Dalam Al-Quran, ungkapan yang mendekati pengertian komunikasi yaitu *al-qawl*, dalam dakwah kata *qawl* erat kaitannya dengan konteks *amr ma'ruf*. Secara harfiah, Hamka memaknai bahwa *ma'ruf* berasal dari kata *urf* yang artinya

³⁰*Ibid*, hlm. 31.

³¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm 201.

“yang dikenal” atau “yang dapat dimengerti” dan “dapat dipahami” serta “yang dapat diterima dalam masyarakat”.³²

Prinsip-prinsip pendekatan komunikasi dakwah adalah sebagai berikut :

1. *Qawlan Adhima*, dalam prinsip itu bahwa berkomunikasi itu tidak boleh mengucapkan kata-kata yang mengandung kebohongan. Pada dasarnya komunikasi dakwah adalah memberikan pesan yang mengandung kebenaran.
2. *Qawlan Baligha*, kata baligh diartikan sebagai “sampai”, “mengenai sasaran” atau “mencapai tujuan”.
3. *Qawlan Karima*, dapat diartikan sebagai “perkataan yang mulia”.
4. *Qawlan Layyina*, secara terminologi diartikan sebagai “lembut”.
5. *Qawlan Maisura*, adalah “mudah”. Bahwa dalam komunikasi dakwah harus menggunakan bahasa yang “ringan”.
6. *Qawlan Ma'rufan*, adalah “ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik”, “sopan” dan “terhormat”.
7. *Qawlan Saddidan*, adalah “pembicaraan yang benar”, jujur, tidak bohong, lurus dan tidak berbelit-belit.³³

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 168.

³³ *Ibid*, hlm. 171-183

d. Media Komunikasi Dakwah

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka media komunikasi dakwah banyak macamnya. Menurut Hamzah Ya'qub dalam buku *Publistik: Teknik Berdakwah dan Leadership*, bahwa media dakwah digolongkan dalam lima golongan³⁴, yaitu :

- 1) Lisan : media secara lisan antara lain khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, dll.
- 2) Lukisan : gambar-gambar, seperti seni lukis dan foto.
- 3) Tulisan : buku-buku, majalah, surat kabar, bulletin, risalah, pamflet, spanduk.
- 4) Audio Visual : film, radio dan televisi.
- 5) Akhlaq : cara penyampaian pesan yang langsung ditujukan dengan perbuatan nyata.

4. Tinjauan Tentang Novel

a. Pengertian Novel

Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus berbentuk fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Sebutan *novel* dalam bahasa Inggris dan inilah

³⁴ Hamzah Ya'qub, *Publistik; Teknik Berdakwah dan Leadership*, (Bandung: CV Diponegoro, 1981), hlm. 47-68.

yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa itali *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti ‘sebuah barang yang baru’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek.³⁵

Dalam buku Teori Pengkajian Fiksi, Abrams menyebutkan bahwa novel yaitu ‘sebuah barang baru yang kecil’ dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’.³⁶

Novel merupakan sebuah karya tulis yang dalam ceritanya seringkali ditemukan suatu proses komunikasi, baik verbal maupun non verbal. Adapun seperti yang dikutip Henry Tarigan dalam buku yang berjudul Prinsip-prinsip Dasar Sastra, bahwa novel adalah sebuah cerita dengan alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau bahkan lebih, menggarap tentang kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif.³⁷

³⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 9-10.

³⁶ *Ibid*, hlm. 9.

³⁷ Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 136.

b. Novel Sebagai Media

Dijaman yang serba modern ini banyak sekali media yang dapat digunakan, baik cetak, elektronik maupun online. H.B.Jassin mengisyaratkan bahwa penyebab utama kemunduran umat Islam tak lain karena seni tidak diikutsertakan secara kreatif dalam kehidupan beragama.³⁸

Manusia kini dapat berkomunikasi ataupun berdakwah melalui banyak cara, salah satunya melalui media. Komunikasi dalam media cetak memang tidak secara langsung menimbulkan efek atau perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara seseorang mengorganisasikan tentang lingkungan dan citra inilah yang mempengaruhi cara seseorang berperilaku.³⁹

Jika dibandingkan dengan media cetak lainnya, novel memiliki keunggulan yang memiliki ciri khas tersendiri. Keindahan bahasanya menjadikan pesan yang disampaikan bersifat lembut dan menyentuh.⁴⁰

H. Metode Penelitian

1. Fokus Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian menggunakan

³⁸ Jassin, *Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Dunia*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 95.

³⁹ Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 221.

⁴⁰ Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 14.

buku-buku sebagai sumber data.⁴¹ Dengan fokus penelitian pada komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Assalamualaikum Beijing dan pesan dakwah yang terkandung dalam novel.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Dan obyek penelitian ini adalah Komunikasi Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴² Adapun menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal atau variabel meskipun berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dll.⁴³ Untuk mempermudah proses penelitian ini, penulis memilah-milah kalimat yang memiliki unsur komunikasi dakwah

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 9.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 270.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 62.

dikumpulkan hingga menjadi suatu kategori dan mendokumentasikannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak langsung melainkan melalui *e-mail* dengan Penulis Novel, terkait seputar penulisan novel tersebut.

Wawancara bersifat bebas individual, dalam artian susunan pertanyaan tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi bergantung pada suasana wawancara, dan dilakukan oleh seorang (pewawancara) dengan seorang responden. Adapun yang menjadi narasumber wawancara adalah Asma Nadia sebagai penulis novel *Assalamualaikum Beijing*. Wawancara dilakukan penulis untuk mengetahui dan lebih memahami gambaran novel *Assalamualaikum Beijing* terkait dengan latar belakang novel maupun tentang penulisan novel.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 186.

4. Analisis data

Analisa data berarti menguraikan atau memisah-misahkan. Menganalisa berarti mengurai data atau menjelaskan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan.⁴⁵

Langkah awal yang penulis lakukan adalah memahami semua isi dari novel yang dibaca, kemudian memisahkan data-data untuk mempermudah meneliti proses komunikasi, setelah data terkumpul maka selanjutnya dibuat suatu kategori untuk masing-masing yang akan diteliti, dan langkah terakhir adalah menginterpretasikan data yang akan disimpulkan menurut data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsti kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁴⁶ Analisis isi dalam skripsi ini adalah, setelah novel terbaca lengkap kemudian dianalisis isinya. Dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis ataupun sampling, karena penelitian ini hanya akan mendeskripsikan secara kualitatif data-data yang diperoleh.

⁴⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 65.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 220.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, peneliti menetapkan pembagian sistematika pembahasan ke dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan agar pembahasan saling terkait dan menghasilkan penelitian dan penyusunan yang utuh dan sistematis.

BAB I terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum Novel Assalamualaikum Beijing, antara lain biografi penulis novel, karya-karya penulis novel, latar belakang novel, sinopsis novel Assalamualaikum Beijing, tokoh dan penokohan.

BAB III membahas tentang Komunikasi Dakwah dalam Novel Assalamualaikum Beijing.

BAB IV merupakan penutup dari penelitian ini, yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis komunikasi dakwah dalam novel Assalamualaikum Beijing yang terjadi antar tokoh dan pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Assalamualaikum Beijing, yang ditunjukkan oleh adanya dialog komunikator dengan komunikan (komunikasi dakwah verbal). Seperti yang dilakukan oleh Asma dengan Sekar, bahwa antara keduanya melakukan dialog yang isi percakapannya adalah menyampaikan kebaikan. Dan yang dilakukan oleh Asma dengan Zhongwen pada saat perkenalan dalam bus, terjadi komunikasi antara keduanya menggunakan gerakan tubuh (komunikasi dakwah nonverbal). Komunikasi dakwah yang terdapat dalam novel tersebut mengandung prinsip *qawlan baligha*, *qawlan saddidan* dan *qawlan maisura*.
2. Terdapat pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Quran dan hadits, yaitu :
 - a. Pesan aqidah, pesan aqidah disampaikan bahwa ketika manusia beriman kepada Allah, dan melakukan segala hal yang baik harus ikhlas dan karena Allah Swt. Pesan aqidah ini ditunjukkan pada saat Zhongwen memeluk agama Islam, dan ia ingin apa yang

dilakukannya berdasarkan atas kecintaan dia terhadap Allah semata.

- b. Pesan akhlak. Penulis novel menyampaikan pesan akhlak pada saat Asma mendapat cobaan dari Allah Swt, akan tetapi Asma masih bisa memotivasi dirinya sendiri untuk tidak berlarut-larut dalam kesedihan tersebut. Karena, masih banyak orang yang lebih menderita daripada persoalan cinta yang dialami Asma dengan Dewa. Oleh karena itu, Asma harus tetap bersyukur.
- c. Pesan Syariah. Pesan tersebut disampaikan pada saat Zhongwen melamar Asma untuk dapat mendampingi Asma, padahal sedang menderita sakit yang cukup serius. Akan tetapi Zhongwen tetap menjalankan ibadah, menikah dengan Asma. Orang yang ia kasihi dengan tulus ikhlas. Karena menikah merupakan bagian dari ibadah seorang Muslim.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi dakwah dalam novel Assalamualikum Beijing, penulis menyarankan :

1. Bagi penulis novel, ada baiknya jika novel-novel yang bernuansa Islami ini, terus dikembangkan dan dikaitkan dengan cerita tentang pergaulan-pergaulan anak remaja masa kini.
2. Bahasa yang digunakan dalam novel sudah bagus, mudah dimengerti, maka dari itu tetap dipertahankan agar bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh semua kalangan yang membaca novel.

3. Untuk para pembaca atau peneliti selanjutnya, pilihlah bahan bacaan yang berkualitas dan bermutu, terutama yang berkaitan dengan keagamaan. Selain untuk menambah wawasan, juga sekaligus belajar tentang agama. Salah satunya adalah novel yang bernuansa Islami karya-karya Asma Nadia.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga kritik dan saran dapat penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan seluruh pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita.

Amin.... Ya Allah Ya Robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2011.
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Prima Duta, 1983.
- Arief Sidharta, *Apakah Filsafat dan Filsafat Ilmu itu?*, Bandung : Pustaka Sutra, 2008.
- Arnita, *Komunikasi Dakwah Pada Remaja Putri (Studi Terhadap Majalah Pelita di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta)*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Asma Nadia, *Assalamualaikum Beijing*, Depok: Asma Nadia Publishing House, 2014.
- Asma Nadia, www.asmanadia.net/p/rumah-baca-asma-nadia.html, diunggah tanggal 19 Maret 2015, pukul 10.01
- Bambang. S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Barmawie Umarie, *Materi Akhlaq*, Semarang: C.V. Ramadhani, 1967.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Dede Ariyanto, *Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, Yogyakarta : Ffakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: Khadim al Haramain asy Syarifain, 1971.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah Pedoman Untuk Mujahid Dakwah*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1993.
- Hamidi, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, Malang: UMM Press, 2010.

- Hamka, *Tafsir al Azhar*, Jakarta : Panjimas, 1986.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik; Teknik Berdakwah dan Leadership*, Bandung : CV Diponegoro, 1981.
- Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.
- Jassin, *Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Dunia*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Abd. Haq Ansari, *Antara Sufisme dan Syari'ah*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1993.
- Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Karya, 1986.
- Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Syahmi Nan Zaeni, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Vironika Listyarini, *Komunikasi Dakwah Dalam Rubrik Cerpen Majalah Rindang*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Yudiono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1998.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nur Isnia Ratnasari

Tempat, Tgl Lahir : Tasikmalaya, 23 November 1992

Alamat : Kp. Pasar Baru RT. 003/ RW.001 Desa. Sukapura Kec.
Sukaraja Kab. Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat-46183

Nama Ayah : Yana Waryono

Nama Ibu : Elin Carlinawati

Hobi : Musik

B. Riwayat Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Sukaraja Kab. Tasikmalaya, tahun 1999-2005
- b. SMP Negeri 1 Sukaraja Kab. Tasikmalaya, 2005-2008
- c. SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya, tahun 2008-2011

C. Pengalaman Magang dan Kerja

- a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014
- b. Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015